

	F. Mungkinkah Perekonomian Tanpa Bunga? (Materi Intermediate)	38
	G. Mengapa Ada Bunga dalam Perekonomian? (Materi Intermediate)	41
BAB 3	KESEIMBANGAN PASAR DALAM EKONOMI MAKRO	47
	A. Keseimbangan Pasar Ekonomi Mikro: Individu	47
	B. Keseimbangan Pasar Ekonomi Makro: Industri	48
	C. Keseimbangan Pasar Ekonomi Makro: Agregat	49
	D. Keseimbangan Pasar Ekonomi Makro: Adanya Uang dalam Perekonomian	51
	E. Keseimbangan Pasar Ekonomi Makro: Masuknya Peran Pemerintah	67
	F. Keseimbangan Pasar Ekonomi Makro pada Macam-macam <i>Aggregate Supply</i> (Materi Intermediate)	70
BAB 4	UANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM	77
	A. Konsep Uang dalam Islam	77
	B. Ekonomi Makro dengan Uang	80
	C. Perubahan Fungsi Uang	83
	D. Uang dalam Fungsi Utilitas	86
	E. Time Value of Money	87
	F. Economic Value of Time	88
	G. Uang sebagai Flow Concept	88
	H. Uang sebagai Public Goods	89
	I. Kerancuan Konsep Uang dalam Pemikiran Konvensional	89
BAB 5	STABILITAS EKONOMI DALAM BERBAGAI SISTEM (MATERI INTERMEDIATE)	93
	A. Pandangan Aliran Monetarists tentang Uang	93
	B. Pandangan Aliran Keynesians tentang Uang	94
	C. Pandangan Ekonom Austria tentang Uang	96
	D. Pemikiran Masudul Alam Choudury tentang Uang	98
	E. Pemikiran Umer Chapra tentang Uang	100
	F. Upaya Stabilisasi Mata Uang Emas (Dinar) dalam Konsep Ekonomi	101
BAB 6	ECONOMIC VALUE OF TIME	111
	A. Pendahuluan	111

	B.	Perubahan pada Endowment Point dan Dampaknya terhadap Permintaan	121
	C.	Present Value Versus Profitability	125
BAB 7		INFLASI: STABILITAS NILAI UANG DOMESTIK	133
	A.	Sejarah Inflasi	133
	B.	Teori Inflasi Konvensional	135
	C.	Teori Inflasi Islam	139
BAB 8		NILAI TUKAR UANG: STABILITAS NILAI UANG INTERNASIONAL	157
	A.	Teori Nilai Tukar Uang Konvensional	157
	B.	Teori Nilai Tukar Islam	167
BAB 9		KEBIJAKAN MONETER	177
	A.	Pendahuluan	177
	B.	Permintaan Uang	180
	C.	Teori Permintaan Uang dalam Islam	186
	D.	Manajemen Moneter Konvensional dan Islam	193
BAB 10		INSTRUMEN MONETER	217
	A.	Instrumen Moneter Konvensional	217
	B.	Instrumen Moneter Islam	225
	C.	Aplikasi Instrumen Moneter Islam	229
BAB 11		PEMERINTAH SEBAGAI IBU SEGALA PASAR	235
	A.	Pasar dan Pemerintah	235
	B.	Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)	238
	C.	<i>Budget Deficit</i> dan Efek Pendapatan Inferior Goods karena P_x Turun	242
	D.	Kebijakan dan Instrumen Fiskal Pemerintahan Islam	247
	E.	Efektivitas Kebijakan Fiskal	252
BAB 12		PEMERINTAH SEBAGAI PENABUNG BESAR	255
	A.	Anggaran Pendapatan Pemerintah	255
	B.	Anggaran Pendapatan Pemerintahan Islam	257

BAB 13 PEMERINTAH SEBAGAI PEMBELI BESAR	271
A. Pendahuluan	271
B. Klasifikasi Belanja Pemerintah	272
C. Jenis Pengeluaran Baitul Mâl	275
BAB 14 PEMERINTAH SEBAGAI INVESTOR BESAR	287
A. Pendahuluan	287
B. Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, dan Infrastruktur	287
C. Pengeluaran Agregat	288
D. Kebijakan Fiskal dan Permintaan Agregat	289
E. Keseimbangan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Tingkat Harga dalam Jangka Pendek	291
F. Ekspansi Fiskal dan PDB Potensial	292
G. Keterbatasan Kebijakan Fiskal	294
H. Fungsi Investasi	294
I. Fungsi Investasi dalam Perekonomian Islami	296
J. Pembangunan Infrastruktur	299
APPENDIKS BAB 2 MODEL MATEMATIKA EKONOMI MAKRO MAKRO SEDERHANA (Materi Intermediate)	305
APPENDIKS BAB 4 SEJARAH UANG DALAM ISLAM	319
DAFTAR PUSTAKA	337
BIODATA PENULIS	341
TENTANG KARIM BUSINESS CONSULTING	342
BAB 12 PEMERINTAH SEBAGAI PENABUNG BESAR	101
A. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)	101
B. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)	111
C. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kementerian/Lembaga (APK/L)	111
D. Anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	111
E. Anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	111
F. Anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Usaha Milik Masyarakat (BUMMAS)	111
G. Anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)	111
H. Anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Usaha Milik Campuran (BUMC)	111
I. Anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Usaha Milik Asing (BUMA)	111
J. Anggaran Pendapatan dan Belanja Badan Usaha Milik Campuran Asing (BUMCA)	111